

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah Penelitian**

Pentingnya pembelajaran membaca terdapat dalam Undang-Undang No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Bab III pasal 4 ayat 5 tentang Prinsip-prinsip Penyelenggaraan Pendidikan menyebutkan bahwa pendidikan diselenggarakan dengan mengembangkan budaya membaca, menulis dan berhitung bagi segenap warga masyarakat. Secara garis besar ayat tersebut menjelaskan bahwa membaca bagi warga masyarakat sangat penting. Untuk itu pembelajaran membaca juga harus dilaksanakan sesuai dengan prinsip penyelenggaraan pendidikan. Selain penting, membaca merupakan bagian dari proses pendidikan, seperti yang tercantum dalam Permendikbud No 68 Tahun 2013 Tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Pertama atau Madrasah Tsanawiyah yang menyatakan: Proses pendidikan adalah suatu proses yang memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan potensi dirinya menjadi kemampuan berpikir rasional dan kecemerlangan akademik dengan memberikan makna terhadap apa yang dilihat, didengar, dibaca, dipelajari dari warisan budaya berdasarkan makna yang ditentukan oleh lensa budayanya dan sesuai dengan tingkat kematangan psikologis serta kematangan fisik peserta didik.

Kompetensi dasar yang digunakan yaitu 3.15 Mengidentifikasi informasi tentang fabel/legenda daerah setempat yang dibaca dan didengar.

Membaca pemahaman diartikan sebagai kegiatan membaca yang dilakukan untuk memahami isi bacaan secara mendalam sehingga pembaca dapat menemukan berbagai informasi yang terdapat dalam bacaan. Nurhadi (dalam Somadayo. 2011) menyebutkan bahwa membaca pemahaman adalah kemampuan yang merupakan hasil latihan, yang barangkali didukung pula faktor-faktor bawaan tertentu. Membaca pemahaman adalah membaca secara kognitif

(membaca untuk memahami). Dalam membaca pemahaman, pembaca dituntut mampu memahami isi bacaan (Dalman, 2014, hlm: 87).

Kemampuan membaca merupakan hasil dari pembiasaan dan latihan, sehingga diperoleh tahap yang tinggi keefektifitasnya. Dari Sekolah menengah pertama (SMP) siswa mulai banyak diberikan teks atau wacana dalam pembelajaran bahasa Indonesia dengan mengukur kemampuan membaca dari tingkatan SMP dapat membuat siswa untuk kedepannya terbiasa dalam memahami suatu teks bacaan dengan baik.

Tujuan semacam itu ternyata belum dapat sepenuhnya dicapai oleh siswa. Karena siswa untuk membaca masih kurang, kemampuan siswa memahami teks sangatlah rendah. Siswa masih kurang mampu menentukan informasi global, informasi selektif dan informasi rinci yang terdapat dalam teks dan memaknai kosa kata dalam kalimat meskipun telah mengalami proses pembelajaran dengan menggunakan alokasi waktu yang maksimal.

Strategi yang efektif dalam pembelajaran membaca pemahaman sangat diperlukan. Ada beberapa strategi membaca pemahaman yang dapat digunakan sebagai alternatif teknik pembelajaran diantaranya strategi KWL, SQ3R, QTA, QAR, PORPE, ERICA, POINT dan lain sebagainya. Salah satu strategi yang sudah cukup dikenal adalah strategi POINT. Strategi POINT (*Purpose, Overview, Interpret, Note, Test*) merupakan salah satu strategi membaca yang membantu siswa sebelum, selama, dan setelah kegiatan membaca berlangsung. Strategi ini mengarahkan siswa untuk menentukan tujuan yang ingin dicapai sesuai materi yang terkandung di dalam teks, selanjutnya siswa diminta untuk memprediksi isi dari teks yang akan dibaca, setelah kegiatan membaca dilakukan siswa diminta untuk menuliskan informasi-informasi yang didapatkan dari teks. Pada tahap akhir, dilakukan evaluasi untuk mengetahui kemampuan siswa terhadap pembelajaran membaca tersebut.

Strategi POINT juga mengarahkan siswa untuk terus aktif dalam berpikir. Sebelum kegiatan membaca berlangsung siswa dirangsang untuk berpikir aktif dengan menentukan tujuan yang akan dicapai sebelum membaca. Begitu pula

selama kegiatan membaca berlangsung siswa diarahkan untuk menganalisis, menafsirkan bacaan. Sesudah membaca berlangsung pun siswa masih terus dipacu untuk aktif berpikir dan memperdalam pemahaman terhadap suatu bacaan dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan dari guru terkait isi teks yang telah dibaca. Dengan strategi ini diharapkan pembaca dapat mengingat isi bacaan untuk keperluan tes atau pengujian dan kegunaan yang lain (Hill, 1979). Berdasarkan observasi awal yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa kemampuan membaca siswa kelas VII SMP Negeri 29 Kota Bekasi masih kurang. Kemampuan siswa memahami wacana sangatlah rendah. Siswa masih kurang mampu menentukan informasi keseluruhan, informasi selektif dan informasi rinci yang terdapat dalam sebuah teks. Siswa masih kurang mampu memaknai kosakata dalam kalimat meskipun telah mengalami proses pembelajaran dengan menggunakan alokasi waktu yang maksimal. Strategi dan media yang diterapkan oleh guru dalam pembelajaran membaca juga kurang bervariasi, yang menyebabkan siswa kurang memperhatikan pembelajaran membaca.

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian Yudaningrum (2014) dengan judul *Keefektifan Strategi Point (Purpose, Overview, Interpret, Note, Test) Dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 6 Yogyakarta*. Adapun unsur persamaannya adalah sama-sama menggunakan Strategi *Purpose Overview Interpret Note And Test* (POINT) dan menguji keefektifan strategi POINT. Unsur perbedaannya terletak pada sumber data, sedangkan penelitian tersebut menggunakan kelas VIII.

Penelitian lain mengenai kemampuan membaca pemahaman dengan menggunakan strategi POINT dilakukan oleh Hayati (2015) dengan judul *Keefektifan Strategi Purpose, Overview, Interpret, Note, Test dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman Teks Eksplanasi pada Siswa Kelas VII SMP*. Adapun unsur persamaannya adalah sama-sama menggunakan Strategi *Purpose Overview Interpret Note And Test* (POINT) dan kelas yg diteliti yaitu sama-sama kelas VII. Unsur perbedaannya terletak pada teks, penelitian ini menggunakan teks eksplanasi. Sedangkan peneliti menggunakan teks puisi.

Jurnal penelitian mengenai kemampuan membaca pemahaman dengan menggunakan strategi POINT dilakukan oleh Daniati dkk (2012) dengan judul *Pengaruh Strategi POINT Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas VIII SMPN 3 Talamau*. Adapun unsur persamaannya adalah sama-sama menggunakan Strategi *Purpose Overview Interpret Note And Test* (POINT). Unsur perbedaannya terletak pada tujuan, penelitian ini bertujuan untuk menguji keefektifan strategi POINT, sedangkan saudara Daniati dkk untuk mengetahui pengaruh strategi POINT terhadap kemampuan membaca pemahaman.

Pentingnya penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu strategi *POINT* perlu diuji keefektifannya. Keefektifan strategi *POINT* diteliti dengan diujicobakan pada siswa kelas VII SMP Negeri 29 Bekasi.

## **B. Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang diangkat sebagai berikut.

- 1) Apakah ada perbedaan kemampuan membaca pemahaman sebelum dan sesudah menggunakan strategi *POINT* pada kelas VII di SMP Negeri 29 Bekasi?
- 2) Apakah strategi *POINT* efektif dalam pembelajaran membaca pemahaman pada kelas VII di SMP Negeri 29 Bekasi?

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tujuan umum dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya perbedaan kemampuan membaca pemahaman sebelum dan sesudah menggunakan strategi *POINT* pada kelas VII di SMP Negeri 29 Bekasi.

Tujuan khusus dalam penelitian ini adalah untuk mendapatkan data keefektifan strategi POINT dalam pembelajaran membaca pemahaman kelas VII di SMP Negeri 29 Bekasi.

## **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dalam penelitian ini, terbagi dalam manfaat teoritis dan praktis. Kedua manfaat tersebut sebagai berikut:

Fikriyanti Nurul Hikmah, 2021

**KEEFEKTIFAN STRATEGI POINT DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA PEMAHAMAN PADA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 29 BEKASI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### 1) **Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk memperkaya kajian keilmuan mengenai strategi membaca dengan memberikan bukti secara ilmiah tentang strategi *POINT* dalam pembelajaran membaca. Hasil penelitian dapat digunakan sebagai referensi penelitian selanjutnya.

### 2) **Manfaat Praktis**

#### a. **Manfaat untuk guru**

Guru dapat menerapkan strategi *POINT* sebagai acuan dalam melaksanakan dan strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan kualitas kemampuan membaca.

#### b. **Manfaat untuk siswa**

Penggunaan strategi *POINT* diharapkan dapat mengarahkan siswa untuk membaca secara aktif sehingga diperoleh pemahaman yang menyeluruh .

#### c. **Manfaat untuk peneliti**

Menambah pengalaman peneliti dan menambah pemahaman serta wawasan sebagai calon guru agar lebih terlatih dalam menentukan dan menerapkan strategi pembelajaran di kelas demi tercapainya tujuan pembelajaran.

### **E. Struktur Organisasi**

Pada bagian ini, peneliti merinci urutan penulisan dari setiap bab dan bagian bab dalam skripsi. Skripsi ini terdiri atas 5 bab sebagai berikut.

BAB I pendahuluan menjelaskan judul skripsi yang peneliti ambil, yaitu “Keefektifan Strategi *POINT* Dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 29 Bekasi” Latar belakang masalah pada penelitian ini mengenai masalah yang terjadi di lapangan terkait kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VII. Selain itu, berkaitan dengan strategi yang digunakan dalam pembelajaran membaca pemahaman. Identifikasi masalah penelitian berisi garis besar latar belakang masalah penelitian. Rumusan masalah penelitian berisi perencanaan, penggunaan strategi *POINT* dalam pembelajaran membaca pemahaman, dan hasil yang didapatkan dari penggunaan strategi tersebut. Tujuan penelitian berisi hal terkait pembelajaran membaca pemahaman yang ingin dicapai dari penelitian yang akan dilakukan. Hal ini berkaitan dengan rumusan

Fikriyanti Nurul Hikmah, 2021

**KEEFEKTIFAN STRATEGI *POINT* DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA PEMAHAMAN PADA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 29 BEKASI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

masalah yang ada. Manfaat penelitian berisi manfaat yang diharapkan akan didapatkan baik manfaat secara teoritis maupun secara praktis. Struktur organisasi berisi sistematika dalam penelitian yang akan dilakukan.

BAB II kajian pustaka berisi teori menunjang untuk menyelesaikan masalah yang terdapat dalam rumusan masalah. Bagian ini berisi pemaparan lebih dalam mengenai strategi pembelajaran yang digunakan, yaitu strategi *POINT*, dan berkaitan dengan pembelajaran membaca pemahaman. Pemaparan ini digunakan untuk menunjang dalam menyelesaikan permasalahan yang dibahas.

BAB III metodologi penelitian berisi pemaparan metode yang digunakan pada penelitian. Bagian ini memaparkan pula desain penelitian yang digunakan, sumber data, lokasi penelitian, instrumen penelitian, dan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian.

BAB IV hasil penelitian dan pembahasan berisi pemaparan hasil penelitian yang telah dilakukan. Pada bagian ini, peneliti memaparkan mengenai hasil kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VII serinci mungkin sesuai dengan metodologi yang digunakan.

BAB V simpulan, implikasi, dan rekomendasi. Peneliti akan menyimpulkan hasil penelitian yang telah dilakukan untuk menjawab rumusan masalah yang ada. Setelah menyimpulkan hasil yang didapatkan, peneliti memaparkan pengaruh dari penelitian yang dilakukan. Kemudian, peneliti mengungkapkan saran-saran untuk memperbaiki kualitas penelitian selanjutnya terkait strategi *POINT*.